

TERBITAN BERSERI INDONESIA BIDANG ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

Maria Ginting
Pustakawan PDII-LIPI

ABSTRAK

Tulisan ini mengetengahkan sejumlah data terbitan berseri bidang ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia setelah tahun 1999. Data ini diperoleh dari pangkalan data ISSN di PDII-LIPI sebagai pusat nasional ISSN di Indonesia. Juga dipaparkan sejumlah permasalahan yang ada mengenai kondisi terbitan berseri ini. Diharapkan penelitian/ evaluasi lebih lanjut atas kondisi ini, sehingga mutu terbitan berseri khususnya bidang ilmu perpustakaan lebih meningkat. Juga masing-masing pihak baik pengelola terbitan berseri, PDII-LIPI sebagai pengelola ISSN untuk terbitan berseri, dan pihak-pihak lain yang terkait dapat meningkatkan kinerjanya. Selain itu, PDII-LIPI sebagai pengelola majalah BACA dapat menerbitkan majalah ini secara lebih teratur dan meningkatkan kualitasnya.

PENDAHULUAN

Majalah sebagai salah satu sumber informasi sangat berguna bagi ilmuwan yang bergerak dalam bidang penelitian dan pengembangan. Jenis terbitan ini sering kurang dikelola dengan baik sehingga pemanfaatannya belum maksimal. Salah satu bidang ilmu yang perlu mendapatkan perhatian dewasa ini adalah ilmu perpustakaan dan informasi. Menurut data tahun 1999, majalah bidang ilmu perpustakaan dan informasi berjumlah 84 judul (Sri Purnomowati, dan Yuliasuti, 2000), dan saat ini mencapai 91 judul ditambah 12 judul terbitan berseri lainnya dan 2 tambahan majalah (dari 5 judul) yang mengalami pergantian judul.

Majalah BACA, salah satu majalah bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang terbit sejak tahun 1974 dan dikelola oleh PDII-LIPI merupakan media cetak yang cukup baik dalam menyebarkan informasi bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Hal ini terbukti dari perolehan penghargaan dari Institut Studi Arus Informasi, melalui Lomba Media Alternatif pada tahun 1998. Sayangnya selama kurang lebih satu tahun terakhir, majalah BACA terhenti penerbitannya.

Tulisan ini mengetengahkan sejumlah data majalah bidang ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia. Data diambil dari Pangkalan Data ISSN,

yaitu terbitan berseri yang mengajukan dan memperoleh nomor ISSN dari PDII-LIPI sebagai Pusat Nasional ISSN di Indonesia. Dari data yang ada, dapat diketahui keberadaan terbitan berseri bidang ilmu perpustakaan dan informasi saat ini.

KONDISI MAJALAH

Data ISSN untuk bidang ilmu perpustakaan dan informasi terdiri tidak hanya majalah tetapi juga warta, laporan tahunan, kliping, indeks, dan lain-lain. Dari 105 terbitan bidang ini, 5 terbitan berganti judul dan mempunyai ISSN baru (penelitian sebelumnya 3 judul), 12 terbitan berseri (selain majalah) yang belum masuk dalam penelitian sebelumnya, dan 7 terbitan berseri yang baru terbit.

Berikut adalah tabel majalah yang ganti judul, terbitan berseri lainnya serta terbitan berseri yang baru terbit yang belum termuat dalam data tahun 1999 (Sri Purnomowati; dan Yuliasuti, 2000)

Majalah Ganti Judul

No.	Judul lama (tahun terbit)	ISSN	Kota terbit/ Penerbit	Judul baru (ISSN)
1.	Infinitus (1985)	0215-0271	Banjarmasin /Perpusda Kalsel	Mimbar Pustaka
2.	Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (1993)	0854-5634	Depok/Jurusan Ilmu Perpustakaan Fak. Sastra UI	Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan (ISSN 1410-0253)
3.	Majalah Ikatan Pustakawan Indonesia (1974)	0126-1207	Jakarta/IPI	Marsela (ISSN 1411-2507)
4.	Buletin Perpustakaan K3 (1975)	0126-1223	Jakarta/Perpustakaan Kesehatan, Kedokteran dan Keluarga Berencana	Buletin Jaringan Dokumentasi dan Informasi Kesehatan (ISSN 0126-1274)
5.	Buletin Perpustakaan IKIP Yogyakarta (1971)	0853-439X	Yogyakarta/Perpustak aan IKIP Yogyakarta	Papirus (ISSN 1412-0968)

Terbitan Berseri (Selain Majalah)

No.	Judul majalah (tahun terbit)	ISSN	Kota terbit	Penerbit
1.	National Scientific Documentation Centre Annual Report (1974)	0126-0383	Jakarta	Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah – LIPI
2.	Laporan Tahunan Pusat Dokumentasi Ilmiah Nasional – LIPI (1971)	0126-0812	Jakarta	Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah – LIPI
3.	Dokumentasi Guntingan Surat Kabar (1969)	0126-1789	Bogor	Lembaga Perpustakaan Biologi dan Pertanian Biblioteka Bogoriensis
4.	Informasi Kilat Perpustakaan Pusat Pengembangan Informatika (1988)	0853-0777	Tangerang	Perpustakaan Pusat Pengembangan Informatika BATAN
5.	Laporan Perkembangan (1981)	0216-101X	Bogor	Lembaga Perpustakaan Biologi dan Pertanian Biblioteka Bogoriensis
6.	Info Baru (1997)	1410-5853	Cibinong	Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah-LIPI
7.	Informasi Kilat Perpustakaan PPTN – BATAN (1991)	0853-9642	Bandung	Perpustakaan PPTN-BATAN
8.	Informasi Kilat Perpustakaan Pusat Pengembangan Teknologi Mineral (1980)	0216-5554	Bandung	Pusat Pengembangan Teknologi Mineral
9.	Rekaman Kegiatan KPBA (1992)	0854-0837	Jakarta	Indonesia Board on Books for Young People
10.	Koran Kecil (1992)	0854-3127	Jakarta	Koran Kecil Indonesia
11.	Siaran (1994)	0854-9737	Jakarta	Lembaga Dokumentasi Islam Kowara
12.	Kumpulan Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional RI (1995)	0853-1315	Jakarta	Perpustakaan Nasional RI

Terbitan Berseri yang Baru Terbit

No.	Judul majalah (tahun terbit)	ISSN	Kota terbit	Penerbit
1.	Duta Pustaka (1999)	1412-3150	Blora	Perpustakaan Umum Pemda Tk.II Kab. Blora
2.	Info Persadha (2001)	1412-1956	Yogyakarta	UPT Perpustakaan Universitas Sanata Dharma
3.	Suara Badar (2001)	1412-3495	Surabaya	Badan Arsip Pemerintah Prop. Jawa Timur.
4.	Fokus (2001)	1412-5552	Jakarta	Perpustakaan Nasional RI
5.	Seri Kliping Perpustakaan Nasional dalam Berita (2001)	1412-5560	Jakarta	Perpustakaan Nasional RI
6.	Media Pustaka (2002)	1412-6044	Yogyakarta	Forum Kajian Budaya dan Agama
7.	Matabaca (2002)	1412-7571	Jakarta	Bank Naskah PT. Gramedia Multi Utama

PEMBAHASAN

Dari kondisi terbitan berseri ini banyak hal yang masih perlu dicermati dan diteliti lebih lanjut, antara lain:

1. Majalah ganti judul
 - a. Apa penyebab judul majalah berganti. Majalah dicirikan kekhususannya, salah satunya adalah dari judul. Cukup disayangkan, apabila majalah mengalami pergantian judul.
 - b. Apakah penerbit majalah yang berganti judul melapor ke PDII-LIPI.
 - c. Sebagai contoh, Infinitus (ISSN 0215-0271) berganti judul menjadi Mimbar Pustaka, sampai saat ini belum melaporkan/ mendaftarkan majalah tersebut untuk mendapatkan ISSN baru. Kondisi ini mewakili majalah-majalah bidang lain. Ini merupakan kelemahan dari PDII-LIPI sebagai pemberi ISSN dan juga dari penerbit majalah itu sendiri.
2. Terbitan berseri ber-ISSN
 - a. Apakah terbitan yang telah mendapatkan ISSN tetap terbit secara reguler.
 - b. Untuk mengetahui keberadaan dari suatu terbitan apakah masih berlanjut atau telah berhenti (mati) perlu evaluasi. Walaupun ada ketentuan/

mengirimkan 2 (dua) eksemplar terbitan setiap kali terbit, belum semua melaksanakan ketentuan tersebut dengan baik.

3. Kategori majalah

- a Berapa jumlah majalah bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang dikategorikan sebagai majalah ilmiah.
- b Data mengenai hal ini, dapat ditelusuri juga dari Panitia Penilai Jabatan Peneliti (P2JP)-LIPI dan Dikti-Depdiknas yang menetapkan klasifikasi dan akreditasi majalah.
- c Bagaimana perbandingan perkembangan majalah bidang ilmu perpustakaan dan informasi dibandingkan majalah bidang-bidang lain.

SARAN

Majalah bidang ilmu perpustakaan dan informasi adalah salah satu dari bidang ilmu-ilmu lainnya. Penelitian lebih lanjut untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dipaparkan sebelumnya akan sangat bermanfaat untuk mengetahui keberadaan terbitan berseri bidang ilmu perpustakaan dan informasi baik dari segi kuantitas dan kualitas. Dengan demikian dapat diketahui penyebab permasalahan seperti pergantian judul majalah, tidak adanya pelaporan ke PDII, penghentian terbitan, selain juga untuk mengetahui perkembangan majalah bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Sehingga upaya perbaikan dapat dilakukan supaya mutu majalah bidang ilmu perpustakaan dan informasi bertambah baik. Masing-masing pihak baik pengelola terbitan, PDII sebagai pusat nasional ISSN ataupun lembaga-lembaga terkait lainnya dapat lebih meningkatkan kinerja masing-masing.

PDII selain mengelola ISSN juga menerbitkan majalah BACA sebagai salah satu majalah bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang ditetapkan sebagai majalah semi ilmiah oleh P2JP-LIPI perlu lebih ditingkatkan kualitasnya menjadi majalah ilmiah. Alangkah baiknya apabila BACA dapat menjadi salah satu majalah pedoman bidang ilmu perpustakaan dan informasi bagi majalah yang telah terbit maupun yang akan terbit. Dengan mengamati kondisi ini, dapat membangkitkan kembali BACA yang sempat "tertidur" selama 1 tahun dan dapat terbit secara teratur dan konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sri Purnomowati; Yuliasuti, Rini. 2000 Majalah Indonesia Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi *Marsela*, 2(2) : 13-16 ; 2(2-3) : 36-40